

**LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)  
TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Ina Perdana Tbk  
Posisi Laporan : Q3 - 2025

Kode	Komponen	INDIVIDUAL		KONSOLIDASI	
		Nilai <i>Outstanding</i> atau Nilai Pasar	Nilai setelah Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate	Nilai <i>Outstanding</i> atau Nilai Pasar	Nilai setelah Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate
1000000000	<b>A. HQLA</b>				
1010000000	<b>1. HQLA Level 1</b>				
1010100000	Kas dan setara kas	233,107.88	233,108	233,107.88	233,107.88
1010200000	Total penempatan pada Bank Indonesia, yaitu:				
10102010000	bagian dari penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres	4,028,335.27	4,028,335	4,028,335.27	4,028,335.27
10104000000	Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing	4,338,962.33	4,338,962	4,338,962.33	4,338,962.33
10106000000	<b>Jumlah HQLA Level 1</b>		<b>8,600,405</b>		<b>8,600,405</b>
10200000000	<b>2. HQLA Level 2A</b>				
10204000000	<b>Jumlah HQLA Level 2A</b>		1,171,054		1,171,054
10300000000	<b>3. HQLA Level 2B</b>				
10305000000	<b>Jumlah HQLA Level 2B</b>		257,543		257,543
10400000000	<b>Jumlah HQLA sebelum penyesuaian</b>		10,029,003		10,029,003
10500000000	<b>Penyesuaian untuk Batas Maksimum dari HQLA Level 2B</b>		103,017		103,017
10600000000	<b>Penyesuaian untuk Batas Maksimum dari HQLA Level 2</b>		214,290		214,290
10700000000	<b>Total HQLA</b>		9,711,696		9,711,696
20000000000	<b>B. Net Cash Outflow (Arus Kas Keluar Bersih)</b>				
20100000000	<b>1. Arus Kas Keluar</b>				
20101000000	Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan				
20101020000	Jumlah Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan		731,632		731,632
20102000000	Penarikan Pendanaan dari Nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil				
20102020000	Jumlah Penarikan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil		1,569		1,569
20103000000	Penarikan Pendanaan dari Nasabah Korporasi				
20103020000	Jumlah Penarikan Pendanaan yang Berasal dari Nasabah Korporasi		5,272,820		5,272,820
20104000000	Penarikan Pendanaan dengan Agunan ( <i>Secured Funding</i> )				
20104080000	Jumlah Penarikan Pendanaan dengan Agunan ( <i>Secured Funding</i> )		11,577		11,577
20105000000	Arus Kas Keluar Lainnya ( <i>Additional Requirement</i> )				
20105090000	Jumlah Penarikan terkait Arus Kas Keluar Lainnya ( <i>Additional Requirement</i> )		243,626		243,626
20106000000	Jumlah Arus Kas Keluar		6,261,224		6,261,224
20200000000	<b>2. Arus Kas Masuk</b>				
20201000000	Pinjaman dengan Agunan ( <i>Secured Lending</i> )				
20201030000	Jumlah Arus Kas Masuk yang Berasal dari Pinjaman dengan Agunan ( <i>Secured Lending</i> )		14,491		14,491
20202000000	Tagihan berdasarkan Pihak Lawan ( <i>Counterparty</i> )				
20202080000	Jumlah arus kas masuk berdasarkan pihak lawan ( <i>counterparty</i> )		436,318		436,318
20203000000	Arus Kas Masuk Lainnya				
20203030000	Jumlah Arus Kas Masuk Lainnya		674,587		674,587
20204000000	<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>		1,125,396		1,125,396
20300000000	Jumlah Arus Kas Masuk yang dapat Diperhitungkan dalam Perhitungan LCR (maksimal 75% dari Total Arus Kas Keluar)		1,125,396		1,125,396
20400000000	<b>Jumlah Net Cash Out Flow</b>		5,135,828		5,135,828
30000000000	<b>C. LCR</b>				
30100000000	Jumlah HQLA		9,711,696		9,711,696
30200000000	Jumlah Net Cash Out Flow		5,135,828		5,135,828
30300000000	Nilai LCR		189.10%		189.10%

## PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Ina Perdana Tbk

Posisi Laporan : Q3 - 2025

### Analisa Secara Individu

- 1 Dari hasil perhitungan LCR untuk posisi Q3 - 2025 (rata-rata harian untuk Q3 - 2025), nilai LCR Bank Ina Perdana ("Bank") berada pada level 189.10% meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya 170.54% dimana rata-rata high quality liquid asset ("HQLA") sebesar Rp. 9.71 triliun dan rata-rata net cash outflow sebesar Rp. 5.14 triliun. Level tersebut diatas ketentuan minimum LCR yang ditetapkan OJK yaitu minimum sebesar 100%.
- 2 Untuk posisi triwulan ini, Bank mempunyai rata-rata komposisi HQLA sebagai berikut:
  - HQLA Level 1 Bank Ina sebesar Rp. 8.60 triliun, atau 88.56% dari total HQLA yang terdiri dari:
    - Kas dan setara kas sebesar Rp. 233.11 miliar ( 2.40% dari total HQLA)
    - Penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp. 4.028 triliun ( 41.48% dari total HQLA).
    - Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah & Bank Indonesia sebesar Rp. 4.34 triliun ( 44.68% dari total HQLA)
  - HQLA Level 2A Bank Ina sebesar Rp. 1.17 triliun ( 12.1% dari total HQLA)
  - HQLA Level 2B Bank Ina sebesar Rp. 258 miliar ( 2.65% dari total HQLA)
  - Penyesuaian untuk Batas Maksimum dari HQLA Level 2B sebesar Rp. 103 miliar
  - Penyesuaian untuk Batas Maksimum dari HQLA Level 2 sebesar Rp. 214 miliar
- 3 Sementara itu untuk komposisi sumber pendanaan Bank posisi Q3 - 2025 sebagai berikut:

Konsentrasi Sumber Pendanaan	
DPK	84.79%
Interbank	1.66%
Modal	12.16%
Lainnya	1.39%
<b>Total</b>	<b>100.00%</b>

- 4 Manajemen menjalankan fungsi pengawasan langsung terhadap kondisi likuiditas Bank yang dapat diketahui melalui laporan daily MCO, *maturity profile* dan monitoring risk.
- 5 Pemantauan terhadap likuiditas secara keseluruhan juga dipantau secara berkala oleh pihak Manajemen melalui Asset & Liabilities Committee (ALCO) Meeting untuk mengetahui berapa banyak pinjaman yang harus dipenuhi dan bagaimana memperoleh pendanaan yang dibutuhkan untuk membiayai pinjaman tersebut.
- 6 Selain itu Bank juga memiliki fasilitas pinjaman dari sejumlah bank nasional yang dapat berupa money market, FX line, swap dan reverse repo/repo.

### Analisa Secara Konsolidasi

Untuk analisis LCR Bank secara konsolidasi sama seperti analisis LCR secara individual, hal ini dikarenakan Bank tidak memiliki perusahaan anak dalam hal pelaporan secara konsolidasi.